

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada Usaha Kue Bawang Iris, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Usaha Kue Bawang Iris Usaha Murni ini didirikan pada tahun 2000 oleh Murni SS dan keluarga. Usaha ini dibantu oleh 4 tenaga kerja dalam keluarga dan 12 orang tenaga kerja luar keluarga. Bahan baku yang digunakan didapat dari pasar Batusangkar dan akan dikirim ke tempat usaha oleh penjual. Usaha ini memasarkan produknya menggunakan dua saluran distribusi yaitu penjualan langsung ke konsumen akhir dan melalui pedagang pengecer dan pedagang perantara. Kue bawang iris dipasarkan di daerah Batusangkar, Bukittinggi, Payakumbuh dan Padang Panjang dan telah menerima banyak pesanan yang dikirim ke Pekanbaru dan Padang. Pendistribusian kue bawang ini dilakukan oleh 1 orang tenaga kerja pemasaran. Promosi dilakukan dengan cara *personal selling* dengan pendekatan komunikasi pemasaran *word of mouth*. Dalam pencatatan keuangan, Usaha ini belum melakukan pencatatan yang baik sesuai dengan standar akuntansi usaha pada pencatatan transaksi usahanya.
2. Usaha kue bawang iris Usaha Murni telah memperoleh keuntungan. Selama periode Januari – Juni 2016 usaha memiliki pendapatan bersih sebesar Rp. 605.138.000,- dengan total biaya produksi selama periode tersebut sebesar Rp. 485.346.854,- sehingga keuntungan yang diperoleh oleh usaha selama periode Januari – Juni 2016 sebesar Rp 119.791.146,-. Berdasarkan analisis titik impas, usaha kue bawang iris telah berada diatas titik impas. Jumlah kue bawang yang diproduksi selama periode Januari – Juni 2016 adalah sebanyak 11.825 kg. Penjualan bersih selama periode Januari – Juni 2016 adalah Rp 605.138.000,-. Titik impas penjualan dari usaha kue bawang iris ini selama periode Januari – Juni 2016 sebesar Rp 361.695.681,- dan impas kuantitas sebanyak 8477 kg.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada usaha kue bawang iris Usaha Murni, beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak usaha :

1. Untuk aspek pemasaran, usaha diharapkan dapat memperluas jangkauan pemasaran produk dan memperluas skala usaha dari saat ini. Hal ini bertujuan agar produk dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat.
2. Usaha diharapkan dapat mencantumkan tanggal kadaluarsa produk agar mempermudah konsumen mengetahui batas akhir konsumsi produk sebelum mengkonsumsinya.
3. Untuk aspek keuangan, disarankan kepada pihak usaha untuk melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan atau merekrut tenaga akuntansi yang mahir dan ahli sehingga usaha dapat melakukan perencanaan yang baik untuk pengelolaan keuangan usaha dimasa yang akan datang. Selain itu diharapkan usaha mampu bertahan diatas titik impas dari penelitian yang telah dilakukan.

